

**PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP KONDISI
SOSIAL EKONOMI PEDAGANG KECIL DI PASAR GUNUNG
TUA DAN PASAR SIMPANG PORTIBI, KECAMATAN
PADANG BOLAK, KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA,
PROVINSI SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1)*



Eka Sri Mulyani Siregar
NIM : 17045127

PEMBIMBING

Deded Chandra, S.Si., M.Si
NIP. 19790407 201012 1 003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

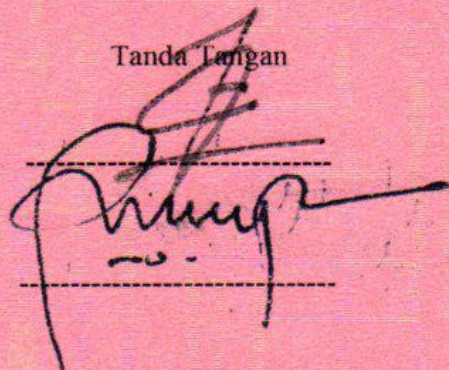
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, tanggal ujian 18 Agustus 2021 Pukul 13.20-14.00 WIB

PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI PEDAGANG KECIL DI PASAR GUNUNG TUA DAN PASAR SIMPANG PORTIBI, KECAMATAN PADANG BOLAK, KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA, PROVINSI SUMATERA UTARA

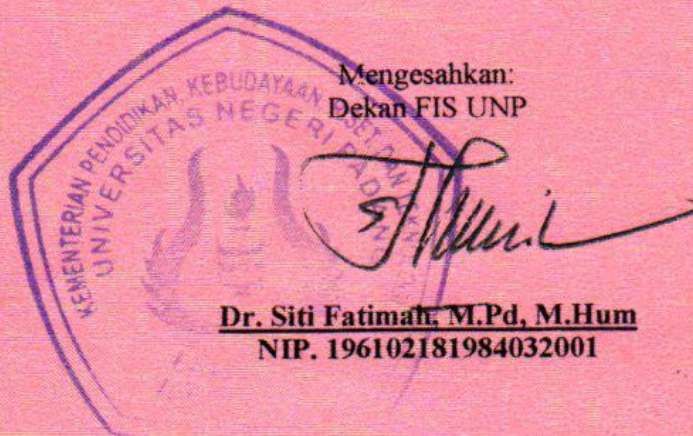
Nama : Eka Sri Mulyani Siregar
TM/NIM : 2017/17045127
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 18 Agustus 2021

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Dr. Yudi Antomi, M.Si.	
Anggota Penguji	: Ratna Wilis, S.Pd., MP.	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP


Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum
NIP. 196102181984032001

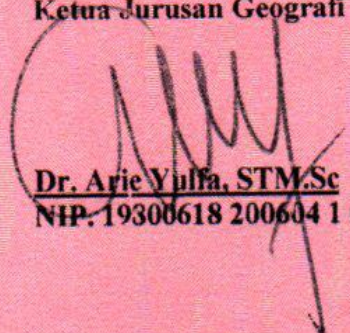
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Kecil Di Pasar Gunung Tua Dan Pasar Simpang Portibi, Kecamatan Padang Bolak, Kabupaten Padang Lawas Utara, Provinsi Sumatera Utara
Nama : Eka Sri Mulyani Siregar
NIM / TM : 17045127/2017
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 18 Agustus 2021

Disetujui Oleh

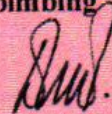
Ketua Jurusan Geografi



Dr. Arie Yulfa, STM.Sc

NIP. 19300618 200604 1 003

Pembimbing



Deded Chandra, S.Si., M.Si

NIP. 19790407 201012 1 003



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

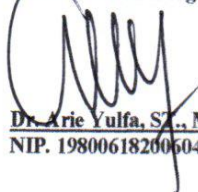
Nama : Eka Sri Mulyani Siregar
NIM/BP : 17045127 /2017
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

"Pengaruh Pandemi COVID-19 terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Kecil di Pasar Gunung Tua dan Pasar Simpang Portibi, Kecamatan Padang Bolak, Kabupaten Padang Lawas Utara, Provinsi Sumatera Utara" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

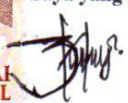
Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi


Dr. Arie Yulfa, ST., M.Sc.
NIP. 198006182606041003



Padang, 18 Agustus 2021
Saya yang menyatakan


Eka Sri Mulyani Siregar
NIM. 17045127

ABSTRAK

Eka Sri Mulyani (2021) : Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Kecil Di Pasar Gunung Tua dan Pasar Simpang Portibi, Kecamatan Padang Bolak, Kabupaten Padang Lawas Utara, Sumatera Utara.

Penelitian ini dilakukan karena tingginya tingkat penyebaran virus Corona yang mengharuskan pemerintah Indonesia mengambil kebijakan yaitu *social distancing*. Kebijakan tersebut menghimbau masyarakat tidak pergi ketempat ramai salah satunya yaitu pasar yang dapat mempengaruhi kondisi sosial ekonomi pedagang di pasar. Tujuan dari penelitian (1) untuk melihat pengaruh pandemi Covid-19 terhadap tingkat pendapatan pedagang kecil di Pasar Tradisional Gunung Tua dan Pasar Simpang Portibi (2)) untuk melihat pengaruh pandemi Covid-19 terhadap interaksi sosial pedagang kecil di Pasar Tradisional Gunung Tua dan Pasar Simpang Portibi, (3) untuk melihat pengaruh pandemi Covid-19 terhadap kondisi kesehatan pedagang kecil di Pasar Tradisional Gunung Tua dan Pasar Simpang Portibi Kecamatan Padang Bolak, Kabupaten Padang Lawas Utara, Sumatera Utara sebelum dan selama Covid-19 dan (4) strategi apa yang diambil pedagang kecil dalam mengatasi dampak Covid-19,(5) jangkauan pelayanan Pasar Gunung Tua dan Pasar Simpang Portibi

Metode penelitian yang digunakan deskriptif kuantitatif dengan memberi angket atau kuesioner kepada 63 pedagang kecil. Kemudian data dari pengisian angket dianalisis menggunakan aplikasi *Paired Sample T- Test*.

Hasil penelitian ini menunjukkan (1) Terdapat pengaruh pandemi Covid -19 yang signifikan terhadap pendapatan pedagang kecil di Pasar Gunung Tua dan Pasar Simpang Portibi. Persentase penurunan pendapatan pedagang di Simpang Portibi lebih tinggi dibandingkan di Pasar Gunung Tua yaitu 23%, sedangkan di Pasar Gunung Tua hanya 16 %. (2) Terdapat pengaruh pandemi yang signifikan terhadap interaksi sosial pedagang kecil di Pasar Gunung Tua dan Pasar Simpang Portibi. Persentase penurunan interaksi sosial pedagang kecil di setiap pasar yaitu 11 % di Pasar Gunung Tua dan 14 % di Pasar Simpang Portibi kategori baik, (3) Tidak terdapat pengaruh pandemi terhadap kondisi kesehatan pedagang kecil di Pasar Gunung Tua dan Pasar Simpang Portibi. Kondisi kesehatan dikedua pasar terjadi peningkatan dengan persentase 15% di Pasar Gunung Tua dan 13% di Pasar Simpang Portibi kategori cukup baik. (4) Strategi yang dominan dilakukan pedagang adalah strategi aktif serta strategi pedagang untuk meminimalisir kerugian diantaranya mengolah dagangan yang tidak laku menjadi makanan yang dapat dijual kembali, mengurangi harga, mengganti dagangan yang tidak laku dengan dagangan yang lain, menambah dagangan yang dapat diolah, serta menjaga kesegaran dagangan khususnya sayur.(5) Jangkauan pelayanan Pasar Gunung Tua melebihi jangkauan layanan ideal yaitu lebih dari 7 km. Sedangkan jangkauan layanan pasar simpang portibi hanya pada layanan ideal suatu fasilitas.

Kata kunci : Covid-19, Pedagang Kecil, Pasar Gunung Tua dan Pasar Simpang Portibi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan hasil penelitian tepat waktu yang berjudul “Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Kecil Di Pasar Gunung Tua dan Pasar Simpang Portibi, Kecamatan Padang Bolak, Kabupaten Padang Lawas, Sumatera Utara” ini dapat diselesaikan dengan baik. Tujuan dari penulisan hasil penelitian ini adalah untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Geografi, Universitas Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Selain itu proposal ini juga bertujuan untuk menambah wawasan bagi para pembaca dan penulis tentunya.

Hasil penelitian ini tidak akan selesai tanpa bantuan dan saran dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu sehingga penulis dapat menyelesaikan hasil penelitian ini, diantaranya :

1. Rektor Universitas Negeri Padang Prof. Drs. Ganefri, M.Pd, Ph.D.
2. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf dan karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam administrasi.
3. Dr. Arie Yulfa, S.T, M.Sc. sebagai Ketua Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Dr. Ermawati, M.Si. sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

5. Deded Chandra, S.Si, M.Si, sebagai Dosen Pembimbing skripsi yang telah membantu penulis dalam memberikan arahan dan bimbingan selama menyelesaikan hasil penelitian ini.
6. Dr. Yudi Antomi, M.Si., selaku Dosen Penguji I dan Ratna Wilis , S.Pd., MP., selaku Dosen Penguji II sekaligus Pembimbing Akademik yang telah menyediakan waktu untuk memberikan kritik dan saran yang membangun kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Sekretaris, Dosen dan Staf Tata Usaha Jurusan Geografi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan, motivasi, kemudahan, dan petunjuk dalam menyelesaikan hasil penelitian ini.
8. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Padang Lawas Utara yang telah memberikan izin dalam penelitian ini.
9. Pedagang di Pasar Gunung Tua dan di Pasar Simpang Portibi yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan informasi dalam penelitian ini.
10. Kedua orang tua Rustam Efendi, S.Pd, (ayah) dan Nurjahasa Simamora (ibu) yang selalu mendukung penulis di kondisi apapun. Yulia Pratiwi, S.Pd, M.Pd, (kakak), Enni Sari, S.Pd, M.Pd, (Kakak), Harun Rumaja, S.T, (Abang), Fauziah Rizki Siregar (Adek), Fadliani (Adek) selaku keluarga penulis yang mendukung melalui materi dan motivasi untuk segera menyelesaikan pendidikan.
11. Teman seperjuangan Dorlan Yolanda, Annisa Aulia Ali, Amirah Amini, Marisa Meliani Fitri, Ika Wahyuni, Darma Dotend, Syarifah Aini serta

teman KKN Sakinah, Siti Afifah, Laifa Fitria, Syarah yang telah memberikan semangat serta inspirasi yang sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini.

12. Teman – teman mahasiswa jurusan geografi Fakultas Ilmu Sosial angkatan 2017 yang telah memberikan dukungan dan bantuannya dalam penyusunan skripsi ini

Penulis menyadari hasil penelitian ini belum mencapai tahap sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, peneliti selanjutnya.

Gunung Tua, Februari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	2
A. Latar Belakang	2
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Kajian Teori	11
B. Penelitian Relevan.....	25
C. Kerangka Konseptual	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
C. Defenisi Operasional Variabel dan Indikator Penelitian.....	32
D. Populasi dan Sampel	35
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Instrument Penelitian.....	38
G. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Gambaran Umum	44
1. Deskripsi Daerah Penelitian	44
2. Karakteristik Responden	45
B. Hasil Penelitian	47

C. Pembahasan.....	67
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah pedagang di Pasar Gunung Tua dan Pasar Simpang Portibi	4
2. Tabel Penelitian relevan.....	25
3. Responden Penelitian	36
4. Penambahan Responden Penelitian	37
5. Kisi – Kisi Instrument Penelitian	39
6. Interval skor interaksi sosial.....	41
7. Interval skor kondisi kesehatan.....	42
8. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	45
9. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	45
10. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	46
11. Pendapatan Pedagang Kecil di Pasar Gunung Tua Sebelum dan Selama Covid-19	47
12. Pendapatan Pedagang Kecil di Pasar Simpang Portibi Sebelum dan Selama Covid-19.....	48
13. <i>Paired Sample Test</i> Pendapatan Pedagang di Pasar Gunung Tua.....	49
14. <i>Paired Sample Test</i> Pendapatan Pedagang di Pasar Simpang Portibi.....	50
15. Klasifikasi Skor Interaksi Sosial Pedagang Kecil di Pasar Gunung Tua Sebelum dan Selama Covid-19	51
16. Klasifikasi Skor Interaksi Sosial Pedagang Kecil di Pasar Simpang Portibi Sebelum dan Selama Covid-19	51
17. <i>Paired Sample Test</i> Interaksi Sosial Pedagang di Pasar Gunung Tua	53
18. <i>Paired Sample Test</i> Interaksi Sosial Pedagang di Pasar Simpang Portibi	53
19. Klasifikasi Skor Kondisi Kesehatan Pedagang di Pasar Gunung Tua	54
20. Klasifikasi Skor Kondisi Kesehatan Pedagang di Pasar Simpang Portibi	55
21. <i>Paired Sample Test</i> Kondisi Kesehatan Pedagang di Pasar Gunung Tua.....	56
22. <i>Paired Sample Test</i> Kondisi Kesehatan Pedagang di Pasar Simpang Portibi...57	
23. Strategi Bertahan Hidup Dominan Pedagang Kecil di Pasar Gunung Tua dan Pasar Simpang Portibi	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	30
2. Rata – Rata Pendapatan Pedagang Kecil di Pasar Gunung Tua dan Pasar Simpang Portibi	49
3. Rata – Rata Skor Interaksi Sosial Pedagang di Pasar Gunung Tua dan Pasar Simpang Portibi	52
4. Rata – Rata Skor Kondisi Kesehatan Pedagang di Pasar Gunung Tua dan Pasar Simpang Portibi	53
5. Strategi Bertahan Hidup di Pasar Gunung Tua	59
6. Strategi Bertahan Hidup di Pasar Simpang Portibi	59
7. Peta Jangkauan Pelayanan Pasar Gunung Tua	64
8. Peta Jangkauan Pelayanan Pasar Simpang Portibi	65
9. Peta Jangkauan Pelayanan Pasar Simpang Portibi dan Pasar Gunung Tua	66
10. Peta Pemukiman Kelurahan Pasar Gunung Tua.....	70
11. Peta Fasilitas Kesehatan Kelurahan Pasar Gunung Tua.....	75
12. Bagan Strategi Bertahan Hidup Pedagang di Pasar Gunung Tua dan Pasar Simpang Portibi	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Penelitian.....	87
2. Peta Administrasi Kecamatan Padang Bolak.....	93
3. Peta Lokasi Penelitian.....	94
4. Surat Izin Penelitian.....	95
5. Surat Telah Melakukan Penelitian.....	96
6. Data Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang.....	97
7. Dokumentasi.....	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Virus corona (*Corona virus Disease*) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 merupakan corona virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia dan dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) (Kementerian Kesehatan, 2020). Diketahui, asal mula virus ini berasal dari Wuhan, Tiongkok yang ditemukan pada akhir Desember 2019 dengan tingkat penyebaran yang sangat cepat dibanding virus lain. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya penduduk di berbagai negara di dunia yang terinfeksi Covid-19, salah satunya yaitu Indonesia (Yuliana,2020).

Tingginya tingkat penyebaran virus, mengharuskan pemerintah Indonesia untuk segera mengambil langkah strategi. Kebijakan yang diambil pemerintah adalah *social distancing*, dilakukan dengan tidak pergi ke tempat – tempat ramai seperti pusat perbelanjaan, pasar, konser, bioskop, kantor, sekolah,dll (Liputan6, 8 April 2020). *Social distancing* yang diterapkan oleh pemerintah dalam rangka membatasi interaksi manusia dan menghindarkan masyarakat dari kerumunan agar terhindar dari penyebaran Covid-19 (Syarifudin, 2020; Christina,dkk, 2020). Dengan adanya himbauan tersebut berdampak negatif pada berbagai sektor

seperti sektor pariwisata, perekonomian terutama perdagangan pada pasar tradisional.

Pasar tradisional sebagai pusat kegiatan ekonomi masyarakat ditandai dengan adanya interaksi antara penjual dan pembeli untuk memenuhi kebutuhan serta menambah perekonomian. Sebagai tempat pusat kegiatan atau pusat kerumunan mengakibatkan pasar tidak lagi didatangi oleh beberapa masyarakat, karena masyarakat takut terinfeksi Covid -19. Berkurangnya jumlah pembeli di pasar membuat beberapa pedagang akhirnya mati modal dan tidak dapat berjualan. Sehingga pedagang menjadi rugi dan tidak mempunyai penghasilan tetap dan sulit untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari.

Mewabahnya covid-19 juga memberikan dampak terhadap tingginya harga bahan pokok. Hal ini dikarenakan pemasok bahan pokok yang berasal dari kota tidak dapat mengirim barang ke pasar disebabkan banyaknya pemasok yang diminta untuk putar balik karena tidak ada surat bebas Covid-19. Bahan pokok yang tidak diterima oleh pedagang di pasar mengakibatkan kosongnya barang dan membuat harga bahan pokok meningkat.

Kalangan masyarakat yang terdampak adalah pedagang kecil di pasar tradisional Gunung Tua dan pasar Simpang Portibi yang paling sering di datangi oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari - hari. Pasar Gunung Tua merupakan pasar tradisional teramai yang berada di ibukota Kabupaten Padang lawas Utara, dimana masyarakat dari desa

berdatangan untuk membeli kebutuhannya di pasar Gunung Tua. Pasar Simpang Portibi juga merupakan pasar tradisional yang teramai kedua setelah pasar Gunung Tua di kelurahan Pasar Gunung Tua karena berada di pemberhentian bus dari berbagai daerah.

Tabel 1. Jumlah pedagang di Pasar Gunung Tua dan Pasar Simpang Portibi

No.	Nama Pasar	Jumlah Pedagang (orang)
1.	Pasar Gunung Tua	65
2.	Pasar Simpang Portibi	50

Sumber : Data olahan primer, 2021

Pasar yang merupakan salah satu sarana pelayanan pemerintah diharapkan mampu melayani kebutuhan sehari – hari yang dibutuhkan oleh seluruh wilayah baik itu pusat maupun diluar pusat. Letak pasar yang berada di jalur lalu lintas Sumatera juga menyebabkan kedua pasar menjadi ramai. Keberadaan pasar yang membuat banyaknya masyarakat yang berdatangan ke pasar sebelum pandemi, membuat pedagang langsung merasakan penurunan terhadap perekonomian khususnya pendapatan setelah di berlakukannya kebijakan *social distancing*. Meskipun para pedagang tetap berjualan ditengah anjuran pemerintah untuk *social distancing*, pedagang tetap mengalami penurunan pendapatan diakibatkan oleh sepi orang untuk berkeliaran keluar rumah. Selain itu, wabah Covid-19 juga dapat mempengaruhi kondisi kesehatan masyarakat khususnya bagi pedagang yang tetap berjualan ditengah pandemi.

Walaupun pada pertengahan bulan Juni 2020 diterapkan *New Normal*. Pemerintah sudah memperbolehkan masyarakat untuk melakukan aktivitas di luar rumah dengan mengikuti protokol kesehatan. Hal ini tidak berpengaruh besar terhadap pendapatan para pedagang di pasar. Banyaknya kebijakan yang dikeluarkan pemerintah untuk membantu pedagang UMKM, seperti bantuan untuk pengembangan usaha, dan lain – lain, akan tetapi masih banyak pedagang belum menerima bantuan tersebut.

Mewabahnya virus ini tidak hanya berdampak pada perekonomian pedagang saja, tetapi berdampak juga terhadap kondisi sosial di pasar. Pasar merupakan salah satu tempat yang sangat diperlukan untuk menjalin hubungan sosial : untuk bertemu orang, bergosip, dan untuk berdiskusi mengenai masalah lokal maupun masalah lainnya (Asante & Mills, 2020). Dalam penelitian Asante & Helbrecht (2020) menunjukkan bahwa interaksi yang erat diantara pedagang dan pembeli akan membantu dalam penjualan. Sebelum pandemi, ibu – ibu yang berbelanja biasanya menyelingi proses jual beli dengan berbincang satu sama lain. Tapi pada kondisi saat ini, mereka lebih memilih langsung pulang ke rumah sesuai belanja. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi yang telah saya lakukan pada tanggal 22 Desember 2020. Berdasarkan pengamatan yang saya lakukan dalam proses jual beli terlihat pembatasan komunikasi antara pedagang dan pembeli, serta sesama pembeli. Sedangkan wawancara yang saya lakukan kepada beberapa pedagang adanya perubahan pendapatan sebelum

dan selama Covid-19. Banyak dari mereka yang mengeluhkan pendapatan yang diperoleh tidak mencukupi kebutuhan sehari – hari.

Melihat perubahan yang terjadi pada pedagang kecil di Pasar Gunung Tua dan Pasar Simpang Portibi sebelum dan selama Covid-19, sudah menjadi gambaran umum kondisi ketidakberdayaan pedagang di Pasar Gunung Tua dan Pasar Simpang Portibi yang sangat kompleks baik dari segi sosial maupun ekonomi yang membutuhkan strategi pedagang dalam menghadapinya. Dalam membuat strategi dibutuhkan pengetahuan pedagang dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi pedagang. Sehingga peneliti termotivasi untuk mengetahui dan mengkaji secara detail, mengeksplorasi dan mencari tahu mengenai pengaruh pandemi Covid-19 terhadap kondisi sosial ekonomi yang dialami para pedagang kecil di Pasar Tradisional Gunung Tua dan Pasar Simpang Portibi. Apakah terjadi perubahan signifikan dari segi sosial dan ekonomi atau hanya sebagian yang merasakan dampak pandemi COVID-19. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Kecil di Pasar Gunung Tua dan Pasar Simpang Portibi, Kabupaten Padang Lawas Utara, Sumatera Utara”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Pengaruh pandemi Covid-19 terhadap tingkat pendapatan pedagang kecil di Pasar Tradisional Gunung Tua dan Pasar Simpang Portibi.
2. Pedagang yang tetap berjualan di tengah pandemi dapat mempengaruhi kondisi kesehatan pedagang kecil di Pasar Tradisional Gunung Tua dan Pasar Simpang Portibi
3. Pengaruh pandemi Covid-19 terhadap Interaksi sosial pedagang kecil di Pasar Tradisional Gunung Tua dan Pasar Simpang Portibi
4. Jangkauan pelayanan pasar sebagai sarana pelayanan umum pemerintah
5. Strategi bertahan hidup yang diambil pedagang dalam menyikapi dampak Covid – 19
6. Pengaruh pandemi Covid-19 terhadap harga bahan pokok yang meningkat

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini berfokus pada kondisi sebelum datangnya Covid-19 dan selama Covid-19 menyebar terhadap kondisi sosial ekonomi pedagang kecil di Pasar Tradisional Gunung Tua dan Pasar Simpang Portibi, Kecamatan Padang Bolak, Kabupaten Padang Lawas Utara, Sumatera Utara. Pedagang kecil yang diteliti dibatasi pada pedagang kecil yang menjual sayuran, ayam, ikan, buah- buahan, dan rempah – rempah. Batasan masalah untuk kondisi sosial adalah kesehatan, interaksi sosial dan strategi bertahan hidup, sedangkan untuk kondisi ekonomi hanya membahas pendapatan pedagang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat ditarik sebuah rumusan masalah yang nantinya akan dibahas dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat pendapatan pedagang kecil di Pasar Tradisional Gunung Tua dan Pasar Simpang Portibi Kecamatan Padang Bolak, Kabupaten Padang Lawas Utara, Sumatera Utara sebelum dan selama Covid-19?
2. Bagaimana kondisi kesehatan pedagang kecil di Pasar Tradisional Gunung Tua dan Pasar Simpang Portibi, Kecamatan Padang Bolak, Kabupaten Padang Lawas Utara, Sumatera Utara sebelum dan selama Covid-19?
3. Bagaimana interaksi sosial pedagang kecil di Pasar Tradisional Gunung Tua dan Pasar Simpang Portibi, Kecamatan Padang Bolak, Kabupaten Padang Lawas Utara, Sumatera Utara sebelum dan selama Covid-19?
4. Bagaimana strategi bertahan hidup yang diambil pedagang dalam mengatasi dampak Covid- 19 ?
5. Bagaimana jangkauan pelayanan Pasar Gunung Tua dan Pasar Simpang Portibi, Kecamatan Padang Bola, Kabupaten Padang Lawas Utara, Sumatera Utara?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui pengaruh pandemi Covid-19 terhadap tingkat pendapatan pedagang kecil di Pasar Tradisional Gunung Tua dan Pasar Simpang Portibi Kecamatan Padang Bolak, Kabupaten Padang Lawas Utara, Sumatera Utara sebelum dan selama Covid-19
2. Untuk mengetahui pengaruh pandemi Covid-19 terhadap kesehatan pedagang kecil di Pasar Tradisional Gunung Tua dan Pasar Simpang Portibi Kecamatan Padang Bolak, Kabupaten Padang Lawas Utara, Sumatera Utara sebelum dan selama Covid-19
3. Untuk mengetahui pengaruh pandemi Covid-19 terhadap interaksi sosial pedagang kecil di Pasar Tradisional Gunung Tua dan Pasar Simpang Portibi, Kecamatan Padang Bolak, Kabupaten Padang Lawas Utara, Sumatera Utara sebelum dan selama Covid-19
4. Untuk mengetahui strategi apa saja yang diambil pedagang kecil dalam mengatasi dampak Covid-19
5. Untuk mengetahui jangkauan pelayanan Pasar Gunung Tua dan Pasar Simpang Portibi, Kecamatan Padang Bola, Kabupaten Padang Lawas Utara, Sumatera Utara

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan, pengetahuan bagi para pembaca terkait pengaruh pandemi Covid -19 bagi kalangan masyarakat pedagang kecil serta dapat menjadi acuan bagi peneliti berikutnya. Penelitian ini secara umum diharapkan mampu mendukung penelitian sebelumnya terkait pengaruh pandemi Covid-19 terhadap kondisi sosial ekonomi pedagang.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini yaitu dapat dijadikan sebagai acuan untuk pedagang dalam mengatasi dampak Covid-19 maupun masalah lainnya yang hampir sama dengan kondisi yang diteliti. Penelitian ini diharapkan mampu membantu pemerintah dalam menentukan kebijakan terkait masalah yang sama.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh pandemi yang signifikan terhadap pendapatan pedagang kecil di Pasar Gunung Tua dan Pasar Simpang Portibi. Persentase penurunan pendapatan pedagang di Simpang Portibi lebih tinggi dibandingkan di Pasar Gunung Tua yaitu 23%, sedangkan di Pasar Gunung Tua hanya 16 %.
2. Terdapat pengaruh pandemi yang signifikan terhadap interaksi sosial pedagang kecil di Pasar Gunung Tua dan Pasar Simpang Portibi. Persentase penurunan interaksi sosial pedagang kecil di setiap pasar yaitu 11 % di Pasar Gunung Tua dan 14 % di Pasar Simpang Portibi dengan kategori baik.
3. Tidak terdapat pengaruh pandemi terhadap kondisi kesehatan pedagang kecil di Pasar Gunung Tua dan Pasar Simpang Portibi. Kondisi kesehatan di Pasar Gunung Tua dan Pasar Simpang Portibi terjadi peningkatan, Persentase peningkatan di Pasar Gunung Tua mencapai 15% dari sebelum COVID-19, persentase peningkatan Pasar Simpang Portibi mencapai 13% dengan kategori cukup baik.
4. Strategi yang dominan digunakan oleh pedagang kecil di Pasar Gunung Tua dan Pasar Simpang Portibi yaitu strategi aktif atau strategi yang menggunakan kemampuan atau potensi yang ada dalam dirinya berupa kerja sampingan dengan persentase 100%. Selain itu, pedagang

juga melakukan strategi terhadap dagangannya agar tidak banyak mengalami kerugian. Strategi yang dilakukan seperti mengolah dagangan yang tidak laku menjadi makanan yang dapat dijual kembali, mengurangi harga dagangan dengan berprinsip sedikit untung laku banyak, mengganti dagangan yang tidak laku dengan dagangan lain, menambah dagangan yang dapat diolah, menawarkan dagangan ke warung sekitar rumah dengan harga yang lebih murah, mengurangi jumlah dagangan, menjaga kesegaran dagangan khususnya sayur dengan merendamnya di dalam ember yang berisi sedikit air agar dapat dijual keesokan harinya.

5. Jangkauan pelayanan Pasar Gunung Tua melebihi jangkauan layanan ideal yaitu lebih dari 7 km. Jangkauan layanan ideal berada pada radius 3,5 km (1 jam berjalan kaki). Sedangkan jangkauan layanan pasar simpang portibi hanya pada layanan ideal suatu fasilitas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka penulis ingin memberikan beberapa saran sebagai acuan untuk pengembangan selanjutnya. Adapun saran yang dimaksud antara lain:

1. Para pedagang di Pasar Gunung Tua dan Pasar Simpang Portibi diharapkan lebih memperhatikan protokol kesehatan khususnya pemakaian masker agar dagangan yang dijual lebih terjaga kebersihannya, sehingga tidak menimbulkan penyakit bagi pembeli (agar virus tidak meyebar luas)

2. Pengembangan dan penataan pasar diharapkan dapat dilaksanakan khususnya di Pasar Simpang Portibi, agar pembeli merasa nyaman dan sering berbelanja. Hal ini akan membantu peningkatan pendapatan pedagang.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk menambah wawasan mengenai pengaruh pandemi Covid-19 terhadap pedagang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfi.Y. (2020, 8 April). “ Tentang 7 Bentuk Social Distancing Untuk Mencegah Penyebaran Corona Covid-19”. Liputan6.com. Diakses pada 29 November 2020 dari <https://www.liputan6.com/bola/read/4222019/7-bentuk-social-distancing-untuk-mencegah-penyebaran-corona-covid-19>
- Amestia,Prasinata.2017. Kualitas Interaksi Sosial Antara Penjual dan Pembeli Di Taman Pintar Book Store Yogyakarta. Jurnal Ilmiah Psikologi. Vol 2 (2). 106 - 118
- Anisa, I. (2020, 19 April). “ Tentang Jumlah Pekerja Dirumahkan dan Kena PHK Gegara Corona”. *Detikfinance.com*. Diakses pada 10 Desember 2020 dari <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4982393/duh-nyaris-2-juta-pekerja-dirumahkan-dan-kena-phk-gegara-corona>
- Asante,L.A, & Mills,R.O. 2020. *Exploring the Socio-Economic Impact of COVID-19 Pandemic in Marketplaces in Urban Ghana. Journals Built and Natural Environment*.Vol 55 (2). 170-181
- Basrowi, Siti Juariyah. 2010. Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur. Jurnal Ekonomi & Pendidikan. Vol. 7 (1). 58 - 81
- Beni,dkk. 2020. Jalan Terjal UMKM dan Pedagang Kecil Bertahan di Tengah Pandemi Covid-19 dan Ancaman Krisis Ekonomi Global. Jurnal Manajemen Bisnis. Vol 17 (3). 342 – 359.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2008. Penggolongan Pendapatan Penduduk. BPS. Jakarta
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2017. Statistik 70 Tahun Indonesia Merdeka. BPS Jakarta
- Budi, Wahyono.2017. Analisis Faktor –Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Bantul. *Skripsi*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta